

PENGEMBANGAN MEDIA POWERPOINT INTERAKTIF PADA PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Abdul Wahid^{1*}, Nur Afni², Nur Dewi Wulandari³, Fani Arfaita Istiqamah⁴, Siti Syahraeni⁵

¹²³⁴⁵Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

* Email: dnur6793@gmail.com

Diterima: 27 Februari 2026

Direvisi: 04 Mei 2026

Publikasi: 15 Mei 2026

Abstract

This study aims to develop interactive PowerPoint learning media in science learning to improve elementary school students' learning interest. The research employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of the stages of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The subjects of this study were 20 second-grade students of SD Inpres Borong Jambu II. The research procedure began with an analysis of learning needs, followed by media design, product development, implementation in the learning process, and evaluation of the media's effectiveness. Data collection techniques included observation, validation questionnaires from material and media experts, interviews with teachers, and student response questionnaires to assess the effectiveness and attractiveness of the learning media. Data analysis was conducted using descriptive quantitative analysis to process questionnaire and observation results, while qualitative analysis was used to interpret interview data and participants' responses. The validation and trial data were analyzed to determine the feasibility and success of the media development in improving students' learning interest. The results of the material and media expert validations indicated that the developed media was highly feasible for use. Trials conducted with students showed an increase in learning interest from 60 to 85 and science learning outcomes from 55 to 88. This media helped students understand abstract concepts through interactive visualization and encouraged active participation in classroom learning. Therefore, interactive PowerPoint media can make science learning more active and innovative while improving elementary school students' interest and learning outcomes.

Keywords: Interactive PowerPoint; Science; Learning Interest; Elementary School; Learning Media

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran PowerPoint interaktif pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas II SD Inpres Borong Jambu II. Prosedur penelitian dimulai dari analisis kebutuhan pembelajaran, perancangan media, pengembangan produk, implementasi dalam pembelajaran, hingga evaluasi efektivitas media. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, angket validasi ahli materi dan media, wawancara dengan guru, serta angket respon siswa untuk menilai keefektifan dan daya tarik media pembelajaran. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk mengolah hasil angket dan observasi serta menggunakan analisis kualitatif untuk menginterpretasi data wawancara dan tanggapan subjek, sedangkan data hasil validasi dan uji coba diolah untuk menentukan kelayakan dan keberhasilan pengembangan media dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hasil validasi ahli materi dan media menunjukkan bahwa media yang dikembangkan sangat layak digunakan. Uji coba terhadap siswa menunjukkan adanya peningkatan minat belajar dari 60 menjadi 85 serta hasil belajar IPA dari 55 menjadi 88. Media ini memudahkan siswa memahami konsep abstrak melalui visualisasi yang interaktif dan mendorong keaktifan belajar di kelas. Dengan demikian, media PowerPoint interaktif dapat membuat pembelajaran IPA lebih aktif, inovatif, serta mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Power Point Interaktif; IPA; Minat Belajar; Sekolah Dasar; Media Pembelajaran

PENDAHULUAN

Minat belajar menjadi bagian terpenting bagi setiap manusia dalam proses Pendidikan. Minat belajar menjadi dorongan yang muncul pada diri siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajar (Mubarokah & Lukitoaji, 2025). Pendidikan IPA di sekolah dasar memiliki peranan penting dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan rasa ingin tahu siswa terhadap fenomena alam. Namun, proses pembelajaran di kelas sering kali masih didominasi metode konvensional yang kurang memanfaatkan teknologi, sehingga mengakibatkan minat belajar siswa cenderung rendah. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SD Inpres Borong Jambu III, ditemukan bahwa sebagian besar siswa tampak pasif ketika pembelajaran berlangsung, jarang bertanya, dan motivasi belajar terlihat menurun. Guru menyampaikan materi dengan ceramah dan media yang terbatas, sehingga interaksi siswa tidak maksimal dan pemahaman konsep IPA kurang optimal (Sitohang & Sirait, 2023).

Pembelajaran IPA di sekolah dasar pada hakikatnya menekankan pada aktivitas eksploratif, pengamatan, dan pemahaman konsep melalui pengalaman langsung. Namun, pada praktiknya, banyak siswa menunjukkan minat belajar yang rendah karena penyajian materi masih didominasi metode ceramah atau visualisasi statis yang kurang menarik. Kondisi ini menuntut adanya inovasi media pembelajaran yang mampu mengintegrasikan unsur audio, visual, animasi, dan interaktivitas. Media PowerPoint interaktif muncul sebagai salah satu solusi yang relevan karena dapat memadukan berbagai unsur multimedia yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi sederhana, mudah dibuat, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar (Putri & Suniasih, 2022).

Menurut teori belajar konstruktivisme, pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa aktif membangun pengetahuannya sendiri

melalui pengalaman dan interaksi dengan media yang menarik (Casfian et al., 2024). Hasil penelitian terbaru menegaskan bahwa pemanfaatan media pembelajaran interaktif seperti Power Point mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena dapat memvisualisasikan konsep-konsep abstrak secara lebih konkret serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. PowerPoint interaktif dilengkapi fitur animasi, hyperlink, video, serta kuis dapat memberikan stimulus tambahan agar siswa terlibat aktif selama proses pembelajaran, serta memperkuat pemahaman materi IPA di sekolah dasar (Rosyada et al., 2025).

Pengembangan media PowerPoint interaktif dalam pembelajaran IPA memberikan ruang bagi siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi melalui tombol navigasi, kuis otomatis, audio penjelas, dan animasi sederhana. Interaktivitas ini didukung teori belajar kognitif multimedia Mayer (2009) yang menyatakan bahwa pemahaman siswa meningkat ketika informasi disajikan melalui kombinasi teks, gambar, dan suara yang terstruktur. Dengan demikian, PowerPoint interaktif mampu menstimulus lebih banyak saluran kognitif siswa, meningkatkan fokus, serta memperkuat retensi konsep.

Temuan penelitian terkini juga menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint interaktif secara signifikan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian Supriyanto & Lestari (2021) menunjukkan bahwa integrasi animasi dan kuis interaktif dalam PowerPoint membuat siswa lebih antusias, aktif bertanya, serta menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi. Penelitian lain oleh Fitria dan Pratama (2022) menegaskan bahwa penyajian materi IPA melalui slide interaktif mampu mengatasi kebosanan dan meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan

dengan pandangan Arsyad (2020) bahwa media visual interaktif tidak hanya memperjelas konsep yang abstrak tetapi juga meningkatkan ketertarikan siswa untuk terlibat dalam proses belajar (Anindya, 2023).

Pengembangan PowerPoint interaktif berpotensi menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat terus dikembangkan dalam konteks Kurikulum Merdeka yang menekankan kreativitas guru, kemandirian belajar, dan penggunaan teknologi. Media ini juga mendukung pembelajaran berdiferensiasi karena guru dapat menambahkan fitur kuis adaptif, animasi bertahap, dan materi pengayaan sesuai kebutuhan siswa. Dengan demikian, PowerPoint interaktif tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah siswa melalui penyajian konsep IPA yang menarik, mudah dipahami, dan relevan dengan pengalaman belajar mereka (Barabas & Basori, 2024). Kehadiran PowerPoint interaktif diharapkan dapat mengatasi permasalahan rendahnya minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPA (Syahid et al., 2024)

Dengan demikian, tujuan penelitian ini secara jelas adalah mengembangkan media Power Point interaktif pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar, serta menguji kelayakan dan efektivitas media tersebut dalam pembelajaran. Dari sisi ilmiah, penelitian ini menawarkan pembaruan dalam penggunaan teknologi pembelajaran dan memperlihatkan upaya konkrit dalam mengatasi masalah rendahnya minat belajar siswa pada pelajaran IPA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari tahapan *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Penelitian

dilaksanakan di SD Inpres Borong Jambu III pada kelas II yang terdiri dari 20 siswa sebagai subjek penelitian. dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, angket minat belajar siswa, lembar validasi ahli materi dan ahli media, pedoman wawancara, serta tes hasil belajar berupa pretest dan posttest. Lembar validasi digunakan untuk menilai kelayakan media, sedangkan angket dan tes digunakan untuk mengetahui peningkatan minat dan hasil belajar siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu observasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, wawancara dengan guru kelas, penyebaran angket kebutuhan siswa, pengembangan media PowerPoint interaktif, validasi produk oleh ahli, implementasi media dalam proses pembelajaran, serta pemberian pretest dan posttest kepada siswa. Selanjutnya, siswa mengisi angket respon terhadap penggunaan media yang dikembangkan.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data hasil validasi ahli dianalisis menggunakan persentase kelayakan, sedangkan data pretest dan posttest dianalisis untuk mengetahui peningkatan minat dan hasil belajar siswa. Data observasi dan wawancara dianalisis secara kualitatif sebagai pendukung hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media PowerPoint interaktif pada pembelajaran IPA di kelas II SD Inpres Borong Jambu III dengan jumlah 20 siswa mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa secara signifikan.

1. Tahap Analysis

Pada tahap ini dilakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa cenderung pasif dan kurang berminat ketika pembelajaran menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang interaktif, menarik, dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPA.

2. Tahap Design

Pada tahap ini dilakukan perancangan media pembelajaran PowerPoint interaktif berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Perancangan diawali dengan penyusunan materi IPA yang disesuaikan dengan kurikulum dan karakteristik siswa kelas II sekolah dasar. Selanjutnya, dilakukan desain tampilan slide yang meliputi pemilihan warna, jenis dan ukuran huruf, serta penggunaan gambar yang menarik dan relevan dengan materi pembelajaran. Selain itu, dirancang sistem navigasi interaktif dalam bentuk tombol menu dan hyperlink yang memungkinkan siswa berpindah antar slide secara mandiri. Perancangan juga mencakup penyusunan kuis interaktif sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang dilengkapi dengan umpan balik langsung untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

3. Tahap Development

Produk yang dikembangkan berupa media PowerPoint interaktif yang mengintegrasikan teks, gambar, animasi, audio, dan kuis interaktif. Media ini dirancang agar siswa dapat berinteraksi langsung melalui tombol navigasi dan soal evaluasi. Adapun tampilan produk media PowerPoint interaktif yang dikembangkan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Tampilan awal media PowerPoint interaktif



Gambar 2. Tampilan materi pelajaran



Gambar 3. Tampilan kuis interaktif

4. Validasi Ahli

Produk yang telah dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Hasil validasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli

Aspek	Persentase	Kriteria
Kelayakan Materi	92%	Sangat Layak
Kelayakan Media	94%	Sangat Layak
Rata-rata	93%	Sangat Layak

5. Tahap *Implementation*

Media yang telah divalidasi kemudian diuji cobakan kepada 20 siswa kelas II. Berdasarkan hasil observasi dan angket, penggunaan media terbukti meningkatkan keaktifan, konsentrasi, dan antusiasme siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa lebih cepat memahami konsep IPA karena materi disajikan secara visual dan interaktif.

6. Tahap *Evaluation*

Evaluasi dilakukan melalui analisis hasil pretest dan posttest siswa untuk mengetahui efektivitas media.

Tabel 2. Tingkat Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa

Aspek	Pretest	Posttest
Minat Belajar Siswa	60	85
Hasil Belajar IPA	55	88

Hasil menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa dari 60 menjadi 85 serta hasil belajar IPA dari 55 menjadi 88 setelah penggunaan media. Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa media PowerPoint interaktif yang dikembangkan tidak hanya layak digunakan, tetapi juga efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, media ini terbukti valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Pengembangan media Power Point interaktif pada pembelajaran IPA di kelas berhasil meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa secara signifikan. Temuan ini sejalan dengan teori *Cognitive Theory of Multimedia Learning* (CTML) oleh Mayer (2021), yang menyatakan bahwa multimedia yang dirancang dengan elemen interaktif memungkinkan siswa untuk memproses informasi lebih efektif melalui saluran visual dan audio secara bersamaan sehingga pemahaman materi menjadi lebih dalam dan bertahan lama.

Penggunaan multimedia interaktif, seperti teks, gambar, animasi, dan suara, memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep IPA yang abstrak dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini juga mengonfirmasi temuan dari Sari et al. (2021) dan Hasnul & Ade (2018) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar serta hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Media PowerPoint interaktif yang dikembangkan metode R&D ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan variatif bagi siswa, sehingga menimbulkan motivasi yang lebih tinggi. Selain itu, penggunaan fitur kuis dan animasi interaktif membuat proses belajar lebih menyenangkan dan menumbuhkan sikap aktif dan kritis (Tampubolon et al., 2025).

Media PowerPoint interaktif terbukti memberikan keuntungan praktis untuk pembelajaran IPA di SD. PPT interaktif yang dilengkapi animasi, video pendek, kuis interaktif meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa selama pelajaran IPA sehingga minat belajar cenderung meningkat dibandingkan metode ceramah atau presentasi statis, beberapa sekolah dasar menemukan peningkatan indikator motivasi dan partisipasi siswa setelah penerapan PPT interaktif, khususnya ketika materi dibuat kontekstual dan disesuaikan dengan level kognitif siswa (Wirawan et al., 2022).

Keunggulan dari PowerPoint interaktif terletak pada fleksibilitasnya seperti, pengembang (guru atau tim R&D) dapat menggabungkan multimedia sederhana (gambar, audio, video), animasi penjelasan langkah demi langkah, hotspot atau hyperlink untuk navigasi non-linier, serta evaluasi formatif (*quiz* atau *feedback*). Studi pengembangan terbaru juga menunjukkan bahwa penggunaan tools tambahan (misalnya Canva untuk membuat

elemen grafis) dapat meningkatkan kualitas visual dan kepraktisan pembuatan media sehingga validator ahli dan respon siswa menilai media tersebut valid dan praktis untuk diterapkan. Keunggulan ini menjadikan PowerPoint interaktif sebagai media yang relatif murah, mudah dikustomisasi, dan cepat diadaptasi untuk berbagai topik IPA (Pratiwi et al., 2025).

Meski demikian, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Pertama, efektivitas PPT interaktif sangat bergantung pada ketersediaan sarana (laptop, proyektor, listrik stabil), sehingga di sekolah dengan fasilitas terbatas manfaatnya tidak maksimal. Kedua, kualitas hasil bergantung pada kompetensi guru dalam merancang dan mengoperasikan media tanpa pelatihan, guru mungkin hanya menggunakan PPT secara pasif sehingga potensi interaktivitas tidak termanfaatkan. Ketiga, banyak studi pengembangan berskala kecil (uji coba kelompok kecil atau studi kasus), sehingga generalisasi ke konteks lebih luas perlu diuji melalui penelitian kuasi-eksperimental atau eksperimen lapangan dengan sampel sekolah yang lebih representatif (Purwaningrum et al., 2025).

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah rekomendasi bagi pemangku kepentingan pendidikan: (1) sekolah dan dinas pendidikan perlu mempertimbangkan penyediaan infrastruktur dasar (perangkat dan akses listrik atau internet) sehingga media multimedia dapat diakses; (2) program pelatihan pengembangan media bagi guru harus difokuskan pada prinsip desain multimedia dan pemanfaatan fitur interaktif (navigasi, kuis, feedback) agar kualitas media meningkat; dan (3) peneliti selanjutnya disarankan melakukan studi yang mengukur dampak PPT interaktif pada hasil belajar dan minat dalam jangka menengah atau panjang serta di berbagai konteks daerah (*urban vs rural*)

untuk memperoleh bukti yang lebih kuat. Implementasi yang terencana dan didukung sumber daya dapat memaksimalkan potensi PowerPoint interaktif sebagai salah satu solusi meningkatkan minat dan hasil belajar IPA di SD (Agustiningrum, 2023).

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan keilmuan bidang pendidikan dan teknologi pembelajaran, khususnya dalam konteks pembelajaran IPA di sekolah dasar. Pengembangan media pembelajaran berbasis Power Point interaktif ini menjadi pengembangan konkret atas prinsip-prinsip teori multimedia dan pembelajaran aktif, serta memberikan solusi praktis bagi guru dalam mengatasi berbagai kendala di kelas, terutama menurunnya minat belajar siswa (Najwa & Muthi, 2025).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan media PowerPoint interaktif pada pembelajaran IPA efektif sebagai solusi untuk meningkatkan minat dan kualitas pembelajaran siswa sekolah dasar. Media interaktif yang dirancang dengan tampilan menarik, animasi, dan navigasi non-linier mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih aktif, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga menunjukkan bahwa inovasi media pembelajaran ini layak serta relevan digunakan sebagai alternatif dalam mendukung proses pembelajaran IPA di sekolah dasar (Dewi & Manuaba, 2021)

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga

penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningrum, I. A., Prasasti, P. A. T., & Listiani, I. (2023). Pengembangan media video animasi pada pembelajaran IPA kelas V sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1596-1605. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2628>
- Anindya, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Microsoft Power Point Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 4(1), 1-11. <https://doi.org/10.31932/jutech.v4i1.2146>
- Barabas, Z., & Basori, M. (2024, August). Pengembangan Powerpoint Interaktif Materi IPA Sistem Tata Surya Siswa Kelas 5 SDIT Al-Istiqomah. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)* (Vol. 7, pp. 875-884).
- Casfian, F., Fadhillah, F., Septiaranny, J. W., Nugraha, M. A., & Ahmad, F. (2024). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Teori Konstruktivisme Melalui Media E-Learning. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 636-648. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/916>
- Dewi, N. L. P. S., & Manuaba, I. B. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 76-83. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i1.32760>
- Mubarokah, L., & Lukitoaji, B. D. (2025). Upaya Meningkatkan Minat Belajar IPAS Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Power point Animasi Bergerak Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kalipakis Tirtonirmolo Kasihan Bantul. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.32519>
- Najwa, K., & Muthi, I. (2025). Penerapan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Konsep IPAS Materi Makhluk Hidup di Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 3(5), 60-68. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/arjuna.v3i5.2275>
- Pratiwi, N. A., Susiloningsih, E., & Nurani, D. C. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Berbantuan Aplikasi Canva pada Mata Pelajaran IPAS Materi Fungsi dan Bagian Tubuh Tumbuhan Kelas IV. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(5). <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i5.7869>
- Purwaningrum, N. S., Rahmawati, I., & Rofisian, N. (2025). Development of Interactive PowerPoint Media to Improve Science Learning Outcomes of Grade V Students of SDN 2 Gumulan Academic Year 2024/2025. *LITERACY: International Scientific Journals of Social, Education, Humanities*, 4(1), 07-16. <https://doi.org/10.56910/literacy.v4i1.1984>
- Putri, N. M. A. K., & Suniasih, N. W. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Powerpoint Interaktif Berbasis Kontekstual pada Muatan IPA Kelas IV SD. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(2), 233-243. <https://doi.org/10.23887/jeu.v10i2.45854>
- Rosyada, A., Rizky, D. M., Nita, Y., Islam, U., & Rahmat, R. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Power Point Terhadap Minat Siswa Dalam. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(6). <https://doi.org/10.62281/v3i6.2187>
- Sitohang, A. L. L. W., & Sirait, J. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 095198 Silomaria Tanah Jawa. *Journal on Education*, 06(01), 3345-3357.
- Syahid, I. M., Istiqomah, N. A., & Azwary, K. (2024). Model Addie Dan Assure Dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *Journal of International Multidisciplinary*

-
- Research Model*, 2(5), 258–268.
<https://doi.org/10.62504/jimr469>
- Tampubolon, P. B., Purba, W. L., & Zai, D. A. (2025). Pengembangan Multimedia Interatif Mata Pelajaran IPA Kelas V Materi Organ Tubuh Manusia. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 9(1), 5644–5648.
- Wirawan, I. M. T. A., & Gading, I. K. (2022). Interactive powerpoint learning media on science content for fifth grade elementary school. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 5(2), 190-198.
<https://doi.org/10.23887/jlls.v5i2.48852>